

**PENGARUH KETERLIBATAN ORANGTUA DAN MOTIVASI  
BERPRESTASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA  
KELAS X IPA DI SMA NEGERI 2 KOTA BENGKULU**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Bimbingan Dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bengkulu**

**Oleh:**

**NANDYA MARISKA  
A1L010017**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BENGKULU  
2014**

**PENGARUH KETERLIBATAN ORANGTUA DAN MOTIVASI  
BERPRESTASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA  
KELAS X IPA DI SMA NEGERI 2 KOTA BENGKULU**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Bimbingan Dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bengkulu**

Oleh  
**Nandya Mariska  
NPM.A1L010017**

**Disetujui dan Disahkan Oleh:**

**Pembimbing 1**

**Pembimbing 2**



**Dr. I Wayan Dharmayana, M.Psi.  
NIP. 196101231985031002**

**Rita Sinthia, S.Psi., M.Si.  
NIP. 197806272006042002**

**Mengetahui:**

**Ketua Program Studi  
Bimbingan dan Konseling**



**Dr. Hadiwinarto, M.Psi.  
NIP. 195809131984031003**

**PENGARUH KETERLIBATAN ORANGTUA DAN MOTIVASI  
BERPRESTASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA  
KELAS X IPA DI SMA NEGERI 2 KOTA BENGKULU**

**Skripsi Ini Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim  
Penguji Pada Program Studi Bimbingan dan Konseling  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bengkulu**

**Ujian Dilaksanakan Pada:**

**Hari : Senin  
Tanggal : 09 Juni 2014  
Pukul : 11.00 – 12.00 WIB  
Tempat : Ruang JIP**

**TIM PENGUJI**

**Penguji I Dr. I Wayan Dharmayana, M.Psi.  
NIP. 196101231985031002** (  )

**Penguji II Rita Sinthia, S.Psi., M.Si.  
NIP. 197806272006042002** (  )

**Penguji III Dr. Hadiwinarto, M.Psi.  
NIP. 195809131984031003** (  )

**Penguji IV Dra. Illawaty Sulian, M.Pd.  
NIP.195612091986032001** (  )

**Disetujui Oleh:**

**Dekan  
Fakultas Keguruan Ilmu dan Pendidikan  
Universitas Bengkulu**

**Ketua  
Jurusan Ilmu Pendidikan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bengkulu**

**Prof. Dr. Rambat Nur Sasongko, M.Pd.  
NIP. 19611207 198601 1 001**

**Dr. Manap Soemantri, M.Pd  
NIP. 19590520 198603 1 001**

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis sebagai syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Bimbingan Dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu, sepenuhnya hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain, telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Bengkulu, Juni 2014



**Nandya Mariska**  
**NPM.A1L010017**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya sehingga skripsi yang berjudul **“Pengaruh Keterlibatan Orangtua dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X IPA di SMA Negeri 2 Kota Bengkulu”** dapat terselesaikan. Penulisan skripsi ini dalam rangka memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu dengan kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Hadiwinarto, M.Psi, selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Bengkulu yang telah memberi bimbingan selama penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. I Wayan Dharmayana, M.Psi. dan Ibu Rita Sinthia, S.Psi, M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan dan dengan sabar membimbing peneliti dari awal penyusunan skripsi sampai skripsi ini dapat terselesaikan.

3. DosenPenguji Dr. Hadiwinarto, M.PsidanDra. Illawaty Sulian, M.Pdyang telah memberikan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen Pengajar Bimbingan dan Konseling yang telah berkenan menyumbangkan ilmu selama 4 tahun masa perkuliahan.
5. Staf Prodi Bimbingan dan Konseling (Mbak Anni) yang telah banyak membantu selama penyusunan skripsi ini.
6. Mama dan Ayah tercinta yang telah mendukung, memotivasi dan selalu memberikan bantuan baik moril maupun materil.
7. Teman-teman satu bimbingan yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama pembuatan skripsi ini.
8. Teman-teman Angkatan 2010 yang selalu memberikan semangat dan berjuang bersama-sama dengan saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Demikianlah, semoga Allah SWT dapat membalas semua kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi kita semua. Amin.....!!!!

Bengkulu, Juni 2014

Penulis

## Motto dan Kata Persembahan

### Motto

Selalu ada jalan bagi mereka yang sabar, bukan sabar pasrah tanpa usaha, tapi usaha sekuat tenaga lalu tunggu hasil dari tuhan.

### Kata Persembahan

Karya ini kupersembahkan untuk:

Ayahanda tercinta Zamzami Dan Mama tercinta

Masitah yang tak pernah kenal lelah dalam mendidik

anak-anaknya, yang selalu memberiku harapan, kebahagiaan, cinta dan kasih sayangnya utukku.

Terima kasih ayah dan mama atas semuanya, mudah-mudahan karya mungil ini menjadi kado awal terindah yang bisa kuberikan untuk ayah dan mama.

# **Pengaruh Keterlibatan Orangtua dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X IPA Di SMA Negeri 2 Kota Bengkulu**

Oleh:  
**NANDYA MARISKA**  
**A1L010017**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterlibatan orangtua dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa kelas X IPA Di SMA Negeri 2 Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasi. Subjek dalam penelitian ini adalah kelas X IPA A dan X IPA B yang berjumlah 60 siswa. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengetahui keterlibatan orangtua dan motivasi berprestasi dan dokumentasi digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata dari ulangan harian dan mid semester siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keterlibatan orangtua dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar dengan R Square 0.533 atau 53.3%.

**Kata Kunci: Keterlibatan Orangtua, Motivasi Berprestasi, Prestasi Belajar.**

***Parent Involvement Effect And Achievement Motivation For Student's Study Achievement For Ninth Grade Students (X IPA) at SMAN 2 Kota Bengkulu***

***By:***

**NANDYA MARISKA**  
**A1L010017**

***ABSTRACT***

*The aim of this research is to describe the parent involvement effect and achievement motivation for student's achievement for ninth grade students (X IPA) at SMAN 2 Kota Bengkulu. The kind of this research is correlation quantitaf. The subject of this research are X IPA A and X IPA B that consist of 60 students. The Instrument of this research is used questionnaire and decumentation. The questionnaire used is to know parent's involvement and achievement motivation and the decumentation used is to know the average value of daily tests and midterms. Result of research shows that there is a positive and significant effect between parent involvement and achievement motivation on study achievement with R Square 0.533 atau 53.3%.*

***Keywords: Parent involvement, achievement motivation, study achievement.***

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBARPERSETUJUAN .....	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
MOTTO DAN KATA PERSEMBAHAN .....	vii
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv

### BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitan .....	5

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Prestasi Belajar .....	7
1. Pengertian Prestasi Belajar .....	7
2. Pengaruh tingkat usia anak dalam hubungannya dengan prestasi belajar .....	8
3. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar .....	9
4. Pengukuran Prestasi Belajar .....	15

B.	Motivasi Berprestasi.....	15
1.	Pengertian Motivasi Berprestasi .....	15
2.	Jenis – jenis Motivasi Berprestasi .....	16
3.	Faktor – faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi.....	17
4.	Indikator - indikator Motivasi Berprestasi .....	19
C.	Keterlibatan Orangtua .....	20
1.	Pengertian Keterlibatan Orangtua .....	20
2.	Keterlibatan orangtua dalam kemitraan sekolah.....	21
3.	Keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak.....	22
4.	Aspek –aspek Keterlibatan Orangtua .....	24
5.	Keterlibatan Orangtua dalam Belajar Anak.....	27
6.	Indikator – indikator keterlibatan orangtua .....	28
D.	Kaitan Antara Keterlibatan Orang tua dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar .....	28
E.	Penelitian Yang Relevan .....	29
F.	Kerangka Berpikir .....	30
G.	Hipotesis Penelitian.....	32

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A.	Desain Penelitian .....	33
B.	Variabel Penelitian .....	33
C.	Definisi Operasional Variabel .....	33
D.	Instrumen Penelitian .....	34
E.	Teknik Pengumpulan Data .....	40
F.	Populasi, Sampel dan Teknik Sampling .....	40
G.	Teknik Analisis Data.....	41
H.	Waktu dan Tempat Penelitian .....	41

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

A. Dekripsi Tempat Penelitian .....	42
B. Pembakuan Instrumen Penelitian .....	43
C. Deskripsi Hasil Data Variabel.....	49
D. Uji Hipotesis .....	55
E. Pembahasan .....	64
F. Keterbatasan Penelitian .....	66

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	67
B. Saran .....	78

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	69
-----------------------------	----

<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	71
----------------------------	----

<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN</b> .....	72
----------------------------------	----

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket Keterlibatan Orangtua.....	35
Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Motivasi Berprestasi.....	36
Tabel 3.3 Skor Untuk Masing-masing Kategori Jawaban Angket Keterlibatan Orangtua.....	36
Tabel 3.4 Skor Untuk Masing-masing Kategori Jawaban Angket Motivasi Berprestasi.....	37
Tabel 3.5 Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi .....	39
Tabel 4.1 Uji Reliabilitas Keterlibatan Orangtua .....	45
Tabel 4.2 Uji Reliabilitas Motivasi Berprestasi.....	45
Tabel 4.3 Uji Korelasi Antar Faktor Keterlibatan Orangtua .....	46
Tabel 4.4 Uji Korelasi Antar Faktor Motivasi Berprestasi .....	48
Tabel 4.5 Distribusi Skor Penilaian Keterlibatan Orangtua .....	51
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Keterlibatan Orangtua.....	51
Tabel 4.7 Distribusi Skor Penilaian Motivasi Berprestasi .....	52
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Motivasi Berprestasi .....	53
Tabel 4.9 Distribusi Skor Penilaian Prestasi Belajar .....	54
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar.....	54
Tabel 4.11 Uji Hipotesis Hubungan Keterlibatan Orangtua Terhadap Prestasi Belajar .....	55
Tabel 4.12 Uji Hipotesis Hubungan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar .....	56
Tabel 4.13 Uji Regresi Ganda Antara Keterlibatan Orangtua dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar.....	57
Tabel 4.14 Uji Hubungan Linieritas.....	58
Tabel 4.15 Korelasi Partial Corr Antara Keterlibatan Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Melalui Motivasi Berprestasi.....	59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian .....	31
Gambar 4.1 Diagram Jalur Keterlibatan Orangtua dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar .....	62

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Angket Keterlibatan Orangtua .....	74
Lampiran 2 Data Uji Validitas Angket Keterlibatan Orangtua.....	80
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas Angket Keterlibatan Orangtua .....	81
Lampiran 4 Angket Motivasi Berprestasi.....	83
Lampiran 5 Data Uji Validitas Angket Motivasi Berprestasi .....	87
Lampiran 6 Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Berprestasi .....	88
Lampiran 7 Kisi – kisi Penyusunan Instrumen Keterlibatan Orangtua .	91
Lampiran 8 Angket Keterlibatan Orangtua.....	92
Lampiran 9 Kisi – kisi Penyusunan Instrumen Motivasi Berprestasi ....	96
Lampiran 10 Angket Motivasi Berprestasi.....	97
Lampiran 11 Uji Reliabilitas Angket Keterlibatan Orangtua .....	100
Lampiran 12 Uji Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi .....	101
Lampiran 13 Data Hasil Penelitian.....	102
Lampiran 14 Daftar Nilai Prestasi Belajar Siswa SMAN 2 Kota Bengkulu	104
Lampiran 15 Dokumentasi .....	106
Lampiran 16 Surat Izin Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan .....	109
Lampiran 17 Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	110
Lampiran 18 Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	111

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan proses mendidik dan menuntun anak didik untuk mencapai tujuan tertentu dalam wujud perubahan-perubahan positif dalam diri anak. Perubahan yang dimaksud merupakan bagian proses kedewasaan yang berlangsung secara terus menerus yang pada akhirnya berwujud kedewasaan pada anak (Resnawaty, 2011).

Tujuan pendidikan di Indonesia tertuang pada UU Sistem Pendidikan Nasional yaitu UU No. 20 Tahun 2003 yang berbunyi “pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Sukardjo, 2010:14).”

Tujuan belajar yang akan dicapai oleh sekolah ataupun keluarga adalah sejalan, yaitu agar anak dapat mencapai prestasi yang tinggi dan kelak dapat menjadi manusia yang berguna dalam kehidupan. Berguna bukan saja bagi dirinya sendiri, tetapi juga berguna bagi lingkungannya (Nasution dan Nasution, 1989:29). Orangtua dan sekolah bekerja sama dalam kegiatan belajar siswa demi untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut. Sekolah sebagai pendidikan formal yang membantu memfasilitasi anak untuk memperoleh pendidikan yang lebih kompleks dan mengembangkan

kemampuan yang dimiliki anak berusaha memberikan pendidikan yang layak kepada anak sehingga anak tersebut bisa memenuhi tujuan dari pendidikan.

Salah satu keberhasilan anak dalam pendidikan dibuktikan dengan prestasi belajar. Keterlibatan dan kerja sama dari semua pihak baik orangtua maupun guru sangat diperlukan dalam membantu anak mencapai prestasi belajar yang baik. Orangtua yang acuh tak acuh terhadap pendidikan anak akan berdampak terhadap prestasi yang dicapai oleh anak. Oleh karena itu, keterlibatan orangtua sangat berperan penting dalam pencapaian prestasi anak. Anak akan lebih termotivasi dalam hal belajar apabila orangtuanya juga ikut terlibat. Keterlibatan orang tua dalam setiap proses kehidupan anak akan memberikan pengaruh yang besar terhadap perkembangannya. Jika orangtua terbiasa memperhatikan, mengarahkan, mengontrol dan memberi dukungan terhadap anak, maka anak akan merasa dihargai dan tumbuh motivasi yang kuat didalam dirinya, maka anak akan menghasilkan prestasi yang baik di sekolah (Jumiati, 2012).

Selain keterlibatan orangtua, motivasi berprestasi juga sangat berperan penting dalam menentukan prestasi belajar anak. Motivasi berprestasi sebagai daya dorong yang memungkinkan seseorang berhasil mencapai apa yang diidamkan. Seseorang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi cenderung untuk selalu berusaha mencapai apa yang diinginkan walaupun mengalami hambatan dan kesulitan dalam meraihnya (Sugiyanto, 2012).

Berdasarkan penjelasan yang sudah di jelaskan di atas peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa prestasi belajar adalah hasil akhir yang

diperoleh siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Prestasi belajar juga membuktikan keberhasilan seseorang dalam mengikuti pembelajaran. Prestasi belajar yang dicapai seseorang tidak lepas dari faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut diantaranya faktor keterlibatan orang tua dan motivasi berprestasi yang tinggi yang dimiliki oleh siswa tersebut.

Berdasarkan hasil observasi, terhadap beberapa kelas X IPA SMAN 2 Kota Bengkulu yang merupakan siswa yang memiliki prestasi yang baik di kelas. Peneliti tertarik mengadakan penelitian yang berjudul Pengaruh Keterlibatan Orangtua Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X IPA Di SMA Negeri 2 Kota Bengkulu karena peneliti ingin mengetahui sejauh mana pengaruh keterlibatan orang tua dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar yang di capai oleh siswa-siswa kelas X IPA SMAN 2 Kota Bengkulu.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat teridentifikasi permasalahan antara lain: pengaruh keterlibatan orangtua dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa belum mencapai hasil yang optimal, pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling di SMAN 2 Kota Bengkulu belum dilaksanakan secara intensif, masih banyak yang memiliki motivasi berprestasi yang rendah karena kurang keterlibatan orangtua dalam mencapai prestasi belajar siswa.

### **C. Pembatasan Masalah**

Masalah yang berkaitan dengan judul penelitian ini sangat luas dan cukup kompleks sehingga tidak mungkin sekaligus. Untuk itu, guna menghindari kesalahan persepsi yang akan mengakibatkan penyimpangan terhadap judul penelitian ini, diperlukan adanya pembatasan masalah. Dalam hal ini peneliti membatasi ruang lingkup dan fokus masalah yang diteliti sebagai berikut:

1. Pengaruh Keterlibatan Orangtua
2. Motivasi Berprestasi
3. Prestasi Belajar

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah pengaruh keterlibatan orangtua terhadap prestasi belajar siswa?
2. Bagaimanakah pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa?
3. Bagaimana pengaruh keterlibatan Orangtua dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa?
4. Bagaimana pengaruh keterlibatan orangtua terhadap prestasi belajar siswa melalui motivasi berprestasi?

## **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Untuk mengetahui pengaruh keterlibatan orangtua terhadap prestasi belajar.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa.
3. Untuk mengetahui pengaruh keterlibatan Orangtua dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa.
4. Untuk mengetahui pengaruh keterlibatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa melalui motivasi berprestasi.

## **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi tambahan informasi dan memperkaya kajian psikologi pendidikan.
  - b. Penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu Bimbingan dan Konseling khususnya yang mengkaji keterlibatan orangtua dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar dalam rangka mengoptimalkan potensi peserta didik.

## 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi sekolah, guru dan orangtua sebagai bahan pertimbangan agar siswa mempunyai prestasi belajar yang baik.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Prestasi Belajar**

##### **1. Pengertian prestasi belajar**

Prestasi Belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti pembelajaran, seperti mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran lain di sekolah. Prestasi belajar siswa dinilai melalui aspek kognitifnya, karena aspek inilah yang berkaitan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis dan evaluasi (Tolada, 2008;12).

Prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu (Ahmadi, 2004;138). Prestasi belajar adalah hasil suatu proses dari aktifitas belajar yang membawa perubahan tingkah laku pada diri siswa tersebut (Nurmihasti, 2012).

Menurut Yushanafi (2012) prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai seorang siswa yang dinyatakan dalam bentuk nilai, baik huruf maupun angka yang mencerminkan penguasaan, pengetahuan dan keterampilan tentang materi pelajaran yang telah disampaikan.

Dari beberapa Pengertian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil akhir yang diperoleh seseorang selama mengikuti proses belajar yang tercermin dalam nilai raport dan prestasi juga sebagai penentu seseorang telah berhasil atau tidak selama mengikuti

pembelajaran selama satu semester. Dengan kata lain, prestasi belajar sebagai tolak ukur keberhasilan siswa.

## 2. Pengaruh tingkat usia anak dalam hubungannya dengan prestasi belajar.

Menurut Nasution dan Nasution (1989;61) bahwa tingkat usia seorang anak turut memberikan pengaruh terhadap kemampuan dalam menerima pelajaran, demikian juga dengan prestasi belajar yang dicapainya di sekolah. Perlu juga diketahui bahwa kemampuan belajar seorang anak senantiasa berkembang sesuai dengan pertumbuhan jasmaniah dan rohaniannya. Secara garis besarnya, semakin tumbuh jasmaninya kemampuannya semakin bertambah dan juga kemampuan inteletiknya pun akan mengalami peningkatan.

Perkembangan belajar tidaklah sama pada setiap individu ataupun usia kalendernya sama, ini disebabkan usia mental seorang anak turut memberikan pengaruh kepada kemampuannya untuk menyerap pelajaran-pelajaran yang diterimanya.

Seorang anak selalu mencoba untuk membanding-bandingkan dirinya dengan orang lain yang sebaya dengan dirinya. Malahan anak sering membandingkan dirinya dengan anak-anak lain yang usianya jauh di atasnya, juga anak akan selalu berusaha untuk mengatasi kegagalan –kegagalan yang diterimanya, dengan tujuan supaya prestasi belajarnya jangan sampai turun secara drastis. Dengan cara yang seperti ini anak mencoba untuk mendapatkan prestasi yang sama dengan temannya yang sebelumnya

dianggapnya lebih unggul daripadanya. Secara psikologis tingkat usia seseorang akan turut mempengaruhi tingkat kemampuannya dalam menyerap pelajaran-pelajaran tertentu, tingkat usia ini akan memberikan pengaruh kepada seseorang anak untuk mempergunakan daya pikirnya secara lebih berdaya guna dalam menyelesaikan pelajarannya. Sehingga akan dapat diperolehnya prestasi belajar yang lebih baik jika dibandingkan dengan masa-masa sebelum ia mencapai tingkat usia seperti yang sekarang.

### 3. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

Menurut Ahmadi (2004;138) prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

#### a. Faktor internal diantaranya:

1) Faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Faktor ini terdiri atas penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya.

2) Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh terdiri atas:

#### a) Faktor intelektual yang meliputi:

(1) Faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat

(2) Faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang dimiliki

b) Faktor non-intelektif, yaitu unsur-unsur kepribadian seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri.

3) Faktor kematangan fisik maupun psikis

b. Faktor eksternal diantaranya:

1) Faktor sosial yang terdiri atas:

a) Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga mempengaruhi perkembangan prestasi belajar anak. Pendidikan yang pertama dan utama yang diperoleh ada dalam keluarga. Keluarga merupakan salah satu sumber bagi anak untuk belajar. Kalau pelajaran yang diperoleh anak dari rumah tidak baik, kemungkinan diluar lingkungan keluarga anak menjadi nakal dan begitu juga sebaliknya.

Pendidikan informal dan formal memerlukan kerjasama antara orang tua dengan sekolah anaknya, yaitu dengan memperhatikan pengalaman-pengalamannya dan menghargai usaha-usahnya. Orangtua juga harus menunjukkan kerjasamanya dalam cara anak belajar di rumah. Pendidikan berlangsung seumur hidup berlangsung dan dilaksanakan dalam lingkungan rumah tangga, sekolah dan masyarakat. Karena itu pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah.

b) Lingkungan sekolah

Faktor ini menyangkut proses pembelajaran yang diterima seseorang dengan bantuan guru. Metode pembelajaran yang diberikan sekolah sangat menentukan bagaimana anak dapat belajar mandiri dengan baik. Guru yang baik adalah guru yang menguasai kelas yang memiliki kemampuan dan menggunakan metode Pembelajaran yang tepat, yaitu kemampuan membelajarkan dan kemampuan memilih alat bantu pembelajaran yang sesuai serta kemampuan menciptakan situasi dan kondisi belajar.

Dengan metode pembelajaran yang baik dan tepat akan dapat menarik minat siswa, perhatian siswa akan tertuju pada bahan pelajaran, sehingga diharapkan siswa akan dapat mencapai prestasi belajar.

Faktor lingkungan sekolah sangat besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar. Faktor lingkungan sekolah tersebut meliputi cara penyajian belajar, hubungan antara guru dan siswa, sarana belajar di sekolah, bahan pelajaran, jam pelajaran, disiplin sekolah.

c) Lingkungan masyarakat

Masyarakat merupakan lingkungan pendidikan ketiga sesudah keluarga dan sekolah, yang mempengaruhi anak dalam mencapai prestasi belajar yang baik. Siswa haruslah dapat berinteraksi dengan masyarakat sekitarnya, karena dari pengalaman yang dialami siswa dimasyarakat banyak diperoleh ilmu yang berguna bagi anak didik.

Faktor lingkungan masyarakat ini meliputi media massa, bergaul, kegiatan-kegiatan dalam masyarakat pengaruh lingkungan masyarakat ini sedikit banyak juga mempengaruhi aktivitas belajar seseorang, mungkin ada lingkungan siswa yang memang berpendidikan sehingga memungkinkan untuk melakukan aktivitas belajar.

d) Lingkungan kelompok

Siswa harus memiliki lingkungan kelompok belajar untuk meningkatkan prestasi belajarnya yang baik. Lingkungan kelompok meliputi keadaan fisik seperti gedung belajar, sarana dan prasarana, hubungan antara siswa dan disiplin.

- 2) Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian.
- 3) Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim.
- 4) Faktor lingkungan spiritual atau keamanan.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Menurut Setiawan (2009) terbagi menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Faktor Internal adalah faktor yang datangnya dari dalam diri individu, meliputi:
  - a. Faktor Biologis adalah faktor yang berhubungan dengan jasmani siswa, misalnya:
    - 1) Kesehatan

Kesehatan merupakan faktor penting dalam belajar. Siswa yang tidak sehat badannya, tentu tidak dapat berkonsentrasi dalam belajar sehingga hasilnya kurang baik.

- 2) Cacat badan

Cacat badan dapat pula menghambat dalam belajar. Termasuk cacat badan misalnya: setengah buta, tuli, gangguan bicara, dan cacat badan lainnya.

## b. Faktor Psikologis

### 1) Intelegensi

Adalah faktor endogen yang sangat besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar siswa. Apabila pembawaan intelegensi rendah, maka siswa tersebut sukar mencapai hasil belajar yang baik.

### 2) Perhatian

Untuk menjamin hasil belajar yang baik, seorang siswa harus memiliki perhatian terhadap bahan pelajaran yang dipelajari.

### 3) Minat

Bahan pelajaran yang menarik minat atau kegiatan akan dapat dipelajari siswa dengan sebaik-baiknya. Sebaliknya bahan pelajaran yang tidak menarik atau tidak sesuai dengan keinginan siswa akan sukar untuk dipelajari.

### 4) Bakat

Bakat merupakan sesuatu yang sejak lahir telah dimiliki oleh setiap orang. Bakat seseorang berbeda antara satu dengan yang lainnya, sehingga juga menentukan kesuksesan belajar.

### 5) Emosi

Anak yang tidak stabil emosinya akan terganggu proses belajarnya.

## 2. Faktor Eksternal adalah faktor yang datangnya dari luar individu, meliputi:

a. Lingkungan Sekolah

- 1) Metode adalah cara penyampaian materi
- 2) Alat-alat pelajaran sekolah yang tidak lengkap menyebabkan siswa sukar menerima pelajaran.
- 3) Suasana kelas yang terlalu ramai atau terlalu dekat dengan jalan raya akan menghambat kelancaran belajar siswa.
- 4) Hubungan guru dengan siswa atau antara siswa yang kurang baik akan menghambat proses belajar siswa.
- 5) Kurikulum adalah suatu rencana yang disusun untuk melancarkan proses belajar dibawah bimbingan dan tanggungjawab sekolah atau lembaga pendidikan beserta staf pengajarnya.

b. Lingkungan Keluarga

1) Faktor orang tua

Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar siswa. Orang tua yang dapat mendidik anak-anaknya dengan memberikan pendidikan yang baik tentu akan berhasil dalam belajarnya.

2) Faktor suasana rumah

Suasana rumah yang ramai/gaduh akan dapat mengganggu belajar anak.

3) Faktor ekonomi keluarga

Faktor ekonomi anak juga mempengaruhi keberhasilan dalam belajar.

Dari berbagai uraian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan indikator keberhasilan anak dalam belajar. Prestasi belajar

seorang anak juga tak lepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor internal yang merupakan faktor dari diri siswa dan faktor eksternal yang merupakan faktor dari luar siswa yaitu lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga. Jika dua faktor ini bersinergi alhasil prestasi belajar akan baik.

#### 4. Pengukuran Prestasi Belajar

Prestasi belajar siswa dapat di buktikan dan ditunjukkan dengan menggunakan nilai atau skor dari hasil evaluasi belajar seperti tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang diberikan oleh guru di sekolah. Nilai skor tersebut merupakan hasil belajar siswa yang dilihat dari ranah cipta (kognitif), ranah rasa (afektif), dan ranah karsa (psikomotor) (Tolada, 2012:12).

### **B. Motivasi Berprestasi**

#### 1. Pengertian Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi (*achievement motivation*) adalah keinginan untuk menyelesaikan sesuatu, untuk mencapai suatu standar kesuksesan dan untuk melakukan suatu usaha dengan tujuan untuk mencapai kesuksesan (Santrock, 2003;474).

Menurut Sugiyanto (2012:12) kecenderungan yang mendorong seseorang untuk memaksimalkan segala potensiyang dimiliki ke arah pencapaian prestasi yang tinggi melebihi prestasi masalampau dan melebihi prestasi orang lain dengan kompetisi yang sangat ketat, disiplin dan kerja

keras. Sementara menurut Hamzah (2011) motivasi berprestasi adalah motivasi untuk berhasil dalam melakukan suatu tugas atau pekerjaan, motivasi untuk memperoleh kesempurnaan.

Dari beberapa pendapat di atas penelitidapat menyimpulkan bahwa motivasi berprestasi adalah suatu dorongan yang kuat yang berasal dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu untuk meraih suatu prestasi belajar yang baik.

## 2. Jenis-jenis Motivasi Berprestasi

Menurut Dimiyati (1994;30) motivasi berprestasi dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu:

### a. Motivasi berprestasi tinggi

Individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi senang dengan tugas-tugas yang menantang dan memiliki keinginan untuk mendapatkan soal yang lebih sulit lagi. Individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi mencari tugas-tugas yang menantang dimana mereka merasa tugas tersebut dapat mereka selesaikan dengan usaha dan ketekunan.

### b. Motivasi berprestasi rendah

Siswa yang bermotivasi rendah umumnya lebih suka menghindarkan diri dari tugas-tugas yang menantang terhadap siswa bermotivasi berprestasi rendah, guru diharapkan mampu berkreasi dalam kegiatan – kegiatan pembelajaran.

### 3. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi

Menurut Martianah (1984: 26) Motivasi berprestasi dipengaruhi oleh dua faktor yaitu:

#### a. Faktor Individu (intern)

Individu sebagai pribadi mencakup sejumlah aspek yang saling berkaitan. Motivasi berprestasi sebagai salah satu aspek psikis, dalam prosesnya dipengaruhi oleh faktor individu, seperti:

##### 1) Kemampuan

Kemampuan adalah kekuatan penggerak untuk bertindak yang dicapai oleh manusia melalui latihan belajar. Dalam proses motivasi, kemampuan tidak mempengaruhi secara langsung tetapi lebih mendasari fungsi dan proses motivasi. Individu yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi biasanya mempunyai kemampuan tinggi pula.

##### 2) Kebutuhan

Kebutuhan adalah kekurangan, artinya ada sesuatu yang kurang dan oleh karena itu timbul tenaga pendorong untuk berbuat sesuatu atau bertingkah laku untuk memenuhi atau mencukupinya. Kebutuhan merupakan faktor penyebab yang mendasari lahirnya perilaku seseorang, atau kebutuhan merupakan suatu keadaan yang menimbulkan motivasi.

##### 3) Minat

Minat adalah suatu kecenderungan yang agak menetap dalam diri subjek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang

berkecimpung dalam bidang itu. Seseorang yang berminat akan mendorong dirinya untuk memperhatikan orang lain, benda – benda, pekerjaan atau kegiatan tertentu. Minat juga menjadi penyebab dari suatu keaktifan dan hasil dari keikutsertaannya dalam keaktifan tersebut.

#### 4) Harapan atau keyakinan

Harapan merupakan kemungkinan yang dilihat untuk memenuhi suatu kebutuhan tertentu dari seseorang yang didasarkan atas pengalaman yang telah lampau, harapan tersebut cenderung untuk mempengaruhi motif pada seseorang. Seseorang anak yang merasa yakin akan sukses dalam ulangan akan lebih terdorong untuk belajar giat, tekun, agar dapat mendapatkan nilai setinggi-tingginya.

#### b. Faktor Lingkungan (Ekstern)

##### 1) Adanya norma standar yang harus dicapai.

Lingkungan secara tegas menetapkan standar kesuksesan yang harus dicapai dalam setiap penyelesaian tugas, baik yang berkaitan dengan kemampuan tugas, perbandingan dengan hasil yang pernah dicapai maupun perbandingan dengan orang lain. Keadaan ini akan mendorong seseorang untuk berbuat yang sebaik-baiknya.

##### 2) Ada situasi kompetisi

Sebagai konsekuensi adanya standar keunggulan, timbullah situasi kompetisi. Namun perlu juga dipahami bahwa situasi kompetitif tersebut tidak

secara otomatis dapat memacu motivasi seseorang manakala individu tersebut tidak beradaptasi didalamnya.

### 3) Jenis tugas dan situasi menantang

Jenis tugas dan situasi yang menantang adalah tugas yang memungkinkan sukses dan gagalnya seseorang. Setiap individu terancam akan gagal apabila kurang berusaha.

## 4. Indikator-Indikator Motivasi Berprestasi

Menurut Martianah (1984) indikator-indikator motivasi berprestasi yaitu:

### a. Kemampuan

Kemampuan adalah kekuatan penggerak untuk bertindak yang dicapai oleh manusia melalui latihan belajar.

### b. Kebutuhan

Kebutuhan adalah kekurangan, artinya ada sesuatu yang kurang dan oleh karena itu timbul tenaga pendorong untuk berbuat sesuatu atau bertingkah laku untuk memenuhi atau mencukupinya.

### c. Minat

Minat adalah suatu kecenderungan yang agak menetap dalam diri subjek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu.

### d. Harapan atau keyakinan

Harapan merupakan kemungkinan yang dilihat untuk memenuhi suatu kebutuhan tertentu dari seseorang yang didasarkan atas pengalaman yang

telah lampau, harapan tersebut cenderung untuk mempengaruhi motif pada seseorang.

e. Jenis tugas dan situasi menantang

Jenis tugas dan situasi yang menantang adalah tugas yang memungkinkan sukses dan gagalnya seseorang. Setiap individu terancam akan gagal apabila kurang berusaha.

### **C. Keterlibatan Orangtua**

#### 1. Pengertian Keterlibatan Orangtua

Santrock (2003;271) menyatakan Keterlibatan orangtua adalah minimal pada sekolah dasar dan bahkan berkurang pada sekolah menengah pertama.

Keterlibatan orangtua dapat diartikan sebagai partisipasi orangtua terhadap pendidikan dan pengalaman anaknya (Hawes & Jesney dalam Tolada, 2012;18).

Dari beberapa pendapat diatas peneliti menyimpulkan bahwa keterlibatan orangtua adalah sebagai bentuk kepedulian dan keikutsertaan orangtua terhadap proses pendidikan anaknya.

#### 2. Keterlibatan orangtua dalam kemitraan sekolah

Menurut Slavin (2008;138) ada enam jenis keterlibatan yang dapat ditekankan sekolah dalam kemitraan yang komprehensif dengan orangtua:

a. Pengasuhan

Membantu keluarga dalam kemampuan pengasuhan dan pembesaran anak, dukungan keluarga, pemahaman perkembangan anak dan remaja, dan penataan kondisi keluarga untuk mendukung pembelajaran pada masing-masing tingkat usia dan kelas. Memperoleh informasi dari keluarga untuk membantu sekolah memahami latar belakang, budaya dan tujuan keluarga bagi anak-anak.

b. Komunikasi

Berkomunikasi dengan keluarga tentang program sekolah dan kemajuan siswa dengan komunikasi sekolah ke keluarga dan keluarga ke sekolah. Menciptakan saluran komunikasi dua arah sehingga keluarga dapat dengan mudah berkomunikasi dengan guru dan pengurus.

c. Bantuan suka rela

Memperbaiki perekrutan, pelatihan, kegiatan dan jadwal dengan melibatkan keluarga sebagai sukarelawan dan pendengar di sekolah atau di tempat-tempat lain untuk mendukung siswa dan program sekolah.

d. Pembelajaran di rumah

Melibatkan keluarga bersama anak-anak mereka dalam kegiatan-kegiatan belajar akademis dalam keluarga, termasuk pekerjaan rumah, penentuan tujuan, dan kegiatan serta keputusan yang terkait dengan kurikulum lainnya.

e. Pengambilan keputusan

Menyertakan keluarga sebagai partisipan dalam keputusan sekolah, kepengurusan dan kegiatan dukungan melalui POM, komite, dewan, dan

organisasi-organisasi orangtua lainnya. Membantu perwakilan keluarga memperoleh informasi dari dan memberi informasi kepada orang – orang yang mereka wakili.

f. Kerja sama dengan komunitas

Berkoordinasi dengan dunia bisnis, lembaga, organisasi budaya dan sipil, perguruan tinggi atau universitas, dan kelompok-kelompok lain di masyarakat.

3. Keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak

Sebuah kerangka kerja untuk memahami bagaimana keterlibatan orangtua dalam penyekolahan anak dapat ditingkatkan (Santrock, 2003:271).

a. Keluarga, memiliki kewajiban dasar untuk menyediakan keselamatan dan kesehatan bagi anak remajanya. Banyak orangtua tidak mengetahui perubahan – perubahan normal yang terjadi di usia remaja. Program sekolah – keluarga dapat membantu dalam mendidik orangtua mengenai rangkaian perkembangan remaja yang normal. Sekolah juga dapat menawarkan program-program yang berkaitan dengan isu – isu kesehatan di masa remaja, termasuk infeksi yang ditularkan secara seksual, depresi, obat terlarang, kenakalan remaja, dan gangguan makan. Sekolah juga dapat membantu orangtua dalam menemukan tempat yang aman bagi remaja ketika orangtua menggunakan waktunya di luar rumah. Sekolah merupakan komunitas yang dapat dimanfaatkan sebagai tempat organisasi remaja dan agen layanan sosial.

- b. Sekolah, memiliki kewajiban dasar untuk mengkomunikasikan dengan keluarga siswa mengenai program-program sekolah dan perkembangan individual anak remajanya. Guru dan orangtua jarang saling mengenal selama di sekolah menengah. Oleh karena itu, program-program yang dapat memfasilitasi komunikasi orangtua – guru yang lebih langsung dan personal perlu dilakukan. Orangtua juga perlu memperoleh informasi yang lebih baik mengenai pilihan-pilihan mata pelajaran dalam kurikulum menghasilkan pilihan-pilihan karir. Secara khusus hal ini diperlukan bagi para siswa perempuan dan etnis minoritas yang mengikuti mata pelajaran ilmu pengetahuan dan matematika.
- c. Keterlibatan orangtua di sekolah harus ditingkatkan. Orangtua dan anggota keluarga lain dapat membantu guru di kelas melalui berbagai cara seperti melakukan tutoring, mengajarkan keterampilan tertentu, memberikan bantuan klerikal atau pemantauan. Keterlibatan semacam itu sangat dibutuhkan di sekolah-sekolah pusat kota.
- d. Keterlibatan orangtua dalam aktivitas belajar remaja di rumah harus lebih ditingkatkan. Sekolah menengah sering kali membangkitkan keprihatinan orangtua mengenai keahlian dan kemampuan yang diperlukan agar dapat membantu anak-anak remajanya dalam menyelesaikan pekerjaan rumah. “ Matematika Keluarga” dan “Komputer Keluarga” merupakan contoh dari program-program yang telah dikembangkan oleh beberapa sekolah menengah untuk meningkatkan keterlibatan orangtua dalam kegiatan belajar remajanya.

- e. Orangtua harus lebih sering terlibat dalam pengambilan keputusan di sekolah. Asosiasi orangtua murid-guru (POMG) adalah cara yang paling umum di mana orangtua dapat terlibat dalam pengambilan keputusan di sekolah. Dalam beberapa distrik sekolah, tim pengembangan sekolah terdiri dari staf sekolah dan orangtua yang kemudian dibentuk berdasarkan tujuan-tujuan khusus.
- f. Kolaborasi dan kerjasama dengan organisasi masyarakat harus lebih ditingkatkan. Agen-agen dan para usahawan dapat bekerja sama dengan sekolah untuk meningkatkan pengalaman pendidikan remaja.

Dari penjelasan diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa keterlibatan orangtua sangat berperan penting dalam perkembangan anak terutama masalah belajar. Keterlibatan kedua orangtua sangat dibutuhkan oleh siswa sebagai motivasi untuk berprestasi di sekolah.

#### 4. Aspek –aspek Keterlibatan Orangtua

Nasution dan Nasution (1989:40) menyatakan bahwa sebagai orangtua yang memiliki suatu tanggungjawab yang besar terhadap anak-anaknya, maka orangtua dituntut agar dia mampu untuk:

##### 1. Mengasuh dan membimbing anak-anaknya

Setiap orangtua berkewajiban untuk memberikan asuhan dan bimbingan kepada anak-anaknya. Sebab asuhan dan bimbingan itulah yang akan

menentukan masa depan anak. Dengan bimbingan dan asuhan yang baik akan memberikan pengaruh yang baik pula kepada seorang anak hingga pertumbuhan dan perkembangannya dapat tumbuh secara wajar, dan segala potensi-potensi yang masih terpendam dalam dirinya akan dapat diungkapkan.

Pemberian asuhan, berarti pula pemberian bahan makanan yang bergizi yang dapat menjamin pertumbuhan dan kesehatan anak, karena mustahil anak akan dapat tumbuh secara wajar dan memiliki kesehatan yang menggembirakan tanpa makanan yang sehat pula. Dalam mencapai prestasi belajar yang baik, maka faktor kesehatan memegang peranan yang utama dan penting.

## 2. Mengawasi pendidikan anak-anaknya

Pengawasan yang diberikan oleh orangtua dimaksudkan sebagai penguat disiplin supaya pendidikan anak jangan terbengkalai. Karena terbengkalainya pendidikan seorang anak bukan saja akan merugikan dirinya sendiri, tetapi juga lingkungan kehidupannya.

Secara psikologis, orangtua yang tidak pernah memberikan pengawasan kepada anak-anaknya tidak akan mendapat tempat yang baik dihati anak-anaknya. Anak-anak akan merasakan bahwa orangtuanya tidak memperhatikan dirinya dan mereka pun enggan memperhatikan orang tuanya pula dengan adanya perhatian dan pengawasan yang diberikan kepada pendidikan anak-anak, maka dengan sendirinya rasa cinta kepada orangtuanya semakin besar. Sebab anak menyadari betapa besar

pengorbanan dan kasih sayang orangtuanya kepadanya. Itulah yang memberikan pengertian kepada anak, bahwa pengawasan orangtuanya kepada dirinya adalah wajar. Keuntungannya pun adalah untuk dirinya sendiri. Bila dirinya baik, berguna dan memiliki prestasi yang tinggi di sekolah maka orang pertama yang merasakan keuntungannya adalah juga dirinya sendiri.

### 3. Mengemudikan pergaulan anak-anaknya

Pergaulan anak perlu dikemudikan oleh orangtuanya dengan tujuan supaya anak dapat memilih hal-hal mana yang perlu diambilnya dari pergaulannya. Sebagai anak maka daya jangkau dan pertimbangan akalnya belumlah jauh kedepan hingga akibatnya anak pun kurang dapat mengetahui dalam memilih intisari yang berguna dari hasil pergaulannya itu. Bila orangtua tidak mengendalikan hasil pergaulan itu akan turut menempa kepribadian anak kelak dan kehidupannya.

Orangtua harus menyadari bahwa permainan adalah melatih anak untuk bertanggungjawab dalam kehidupannya karena dalam kehidupan ini diperlukan orang-orang yang bersedia bertanggungjawab terhadap semua perbuatannya. Jadi dengan mengemudikan pergaulan anak-anak ini melalui pendidikan rumah tangga akan dapatlah diharapkan anak-anak dapat meningkatkan mutu belajarnya dan prestasi belajar yang tinggi di sekolah akan dapatlah dicapainya.

### 5. Keterlibatan Orangtua dalam Belajar Anak

Beberapa cara orangtua agar terlibat pada belajar anak menurut Schunk (2010) (dalam Tolada,2012)diantaranya yaitu:

1. Mendukung anak dengan mengikutsertakan anak dalam aktivitas dimana seluruh partisipan dapat menunjukkan prestasi positif dan tingkah laku positif. Contohnya dengan mengikutsertakan anak pada organisasi sekolah, grup musik, dan tim olahraga.
2. Membantu anak dengan mengikutsertakan anak ke dalam kursus belajar. Orangtua dapat berdiskusi dengan anak mengenai kursus belajar yang dibutuhkan dan diinginkan anak.
3. Peduli dengan tugas rumah anak, ujian dan kegiatan anak, serta membantu mengatur jadwal anak agar dapat menyelesaikan semua kebutuhan belajarnya. Orangtua sebaiknya menanyakan kepada anak mengenai pekerjaan rumah apa yang anak miliki dan kapan waktu untuk mengumpulkannya. Sesekali orangtua juga perlu berdiskusi bersama anak mengenai jadwal atau waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan semua tugasnya.
4. Berpartisipasi pada aktivitas sekolah. Terdapat beberapa cara orangtua dapat terlibat di sekolah. Orangtua dapat terlibat di sekolah anak dengan mengikuti pertemuan rutin guru dan wali murid, ikut serta dalam kegiatan olahraga sekolah atau bahkan ikut serta dalam pertunjukan yang diadakan di sekolah.
6. Indikator – Indikator Keterlibatan Orangtua

Menurut Tolada (2012) ada empat indikator keterlibatan orangtua yaitu:

- a. Pemberian dukungan terhadap anak dalam aktivitas.

Orangtua mengikutsertakan anak dalam organisasi sekolah, tim olahraga, grup musik dan grup vokal.

- b. Pemberian tambahan bimbingan belajar.

Mengikutsertakan anak ke dalam kursus belajar.

- c. Pemberian perhatian terhadap tugas sekolah dan jadwal harian.

Orang tua peduli dengan tugas rumah anak, ujian dan kegiatan anak, serta mengatur jadwal keseharian anak.

- d. Terlibat dalam kegiatan sekolah.

Orang tua berpartisipasi pada kegiatan sekolah, seperti pertemuan rutin guru dan wali murid dan ikut serta dalam acara sekolah.

#### **D. Kaitan Antara Keterlibatan Orangtua dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar.**

Keterlibatan orangtua dan motivasi berprestasi merupakan salah satu faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi seseorang dalam mencapai prestasi. Semakin banyak orangtua melibatkan diri dalam proses belajar anak, maka akan tertanam di dalam diri anak motivasi berprestasi yang tinggi sehingga prestasi belajar yang akan dicapai akan baik. Keterlibatan orangtua dan motivasi berprestasi.

#### **E. Penelitian Yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Titis Tolada (2012) mengenai Hubungan Keterlibatan Orangtua dengan Prestasi Belajar Anak Usia Sekolah di SDIT Permata Hati, Banjar Negara didapatkan hasil yaitu, adanya hubungan antara keterlibatan orangtua terhadap prestasi belajar anak ( $p$  value = 0,001).
2. Penelitian yang dilakukan Dyah Retno Palupi (2013) mengenai Hubungan antara Motivasi Berprestasi dan Persepsi Terhadap Pola Asuh Orangtua dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Psikologi Angkatan 2010 Universitas Airlangga Surabaya diperoleh hasil yaitu, terdapat Hubungan antara Motivasi Berprestasi dan Persepsi Terhadap Pola Asuh Orangtua dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Psikologi Angkatan 2010 Universitas Airlangga Surabaya.
3. Penelitian yang dilakukan A. Yuli Setiawan (2009) mengenai pengaruh motivasi berprestasi dan cara belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas x program Otomotif smk satya karya Karanganyar tahun Pelajaran 2007/2008 diperoleh hasil yaitu ada hubungan positif antara motivasi berprestasi dan cara belajar dengan Prestasi belajar siswa kelas x program otomotif smk satya karya Karanganyar tahun pelajaran 2007/2008. Hal ini terbukti dari hasil uji Hipotesis dengan analisis regresi dua prediktor yang memperoleh  $f_{reg} > f_{tabel}(2;41; 0,05) = 12,10 > 3,26$ .

## **F. Kerangka Berpikir**

1. Pengaruh keterlibatan orangtua dengan Prestasi Belajar siswa.

Keterlibatan orangtua dapat mempengaruhi keberhasilan anak disekolah. Keluarga mempunyai hubungan yang baik terhadap keberhasilan siswa apabila keluarga khususnya orangtua bersifat merangsang, mendorong, dan membimbing aktivitas belajar anaknya. Tingkat keterlibatan orangtua akan mempengaruhi usaha anaknya dalam belajar. Dari uraian tersebut dapat diduga adanya hubungan yang erat antara keterlibatan orangtua terhadap prestasi belajar siswa.

## 2. pengaruh Motivasi Berprestasi dan Prestasi Belajar siswa.

Motivasi berprestasi diduga mempunyai peran yang penting dalam pencapaian prestasi siswa karena motivasi merupakan dorongan yang mampu menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu. Siswa dengan motivasi berprestasi tinggi akan selalu berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya dengan sebaik mungkin, tepat waktu, dan tidak akan melewatkan kesempatan yang ada.

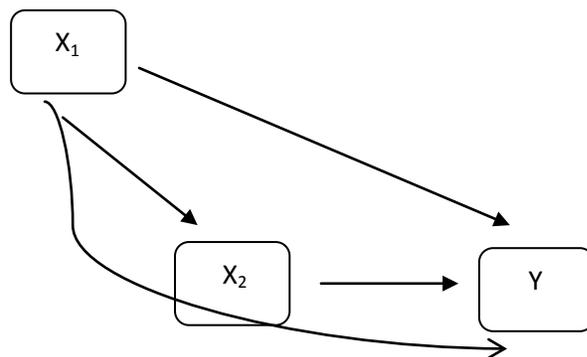
## 3. Pengaruh Keterlibatan Orangtua dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Siswa.

Pencapaian prestasi seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Keterlibatan orangtua sebagai faktor eksternal dan motivasi berprestasi sebagai faktor internal diduga akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, termasuk dalam prestasi belajar.

## 4. Pengaruh keterlibatan orangtua terhadap prestasi belajar siswa melalui motivasi berprestasi.

Keterlibatan orangtua dan motivasi berprestasi merupakan faktor yang mempengaruhi seseorang dalam mencapai prestasi. Semakin banyak orangtua melibatkan diri dalam hal belajar anak, anak akan lebih termotivasi untuk mencapai prestasi yang baik.

Secara garis besar uraian kerangka berpikir diatas dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 2.1. Bagan Kerangka Berpikir Penelitian

Keterangan :

Y : Prestasi Belajar

X<sub>1</sub> : Keterlibatan Orangtua

X<sub>2</sub> : Motivasi Berprestasi

### G. Hipotesis Penelitian

1. Ha1: Ada pengaruh yang positif signifikan antara keterlibatan orangtua dengan prestasi belajar siswa kelas X IPA SMAN 2 Kota Bengkulu.
2. Ha2: Ada pengaruh yang positif signifikan antara motivasi berprestasi dengan prestasi belajar siswa kelas X IPA SMAN 2 Kota Bengkulu.

3. Ha3: Ada pengaruh yang positif signifikan secara bersama-sama antara keterlibatan orangtua dan motivasi berprestasi dengan prestasi belajar siswa kelas X IPA SMAN 2 Kota Bengkulu.
4. Ha4: Ada pengaruh yang positif signifikan antara keterlibatan orangtua terhadap prestasi belajar siswa X IPA SMAN 2 Kota Bengkulu melalui motivasi berprestasi.
5. H01: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara keterlibatan orangtua dengan prestasi belajar siswa kelas X IPA SMAN 2 Kota Bengkulu.
6. H02: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara motivasi berprestasi belajar siswa kelas X IPA SMAN 2 Kota Bengkulu.
7. H03: Tidak ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara keterlibatan orangtua dan motivasi berprestasi dengan prestasi belajar siswa kelas X IPA SMAN 2 Kota Bengkulu.
8. H04: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara keterlibatan orangtua terhadap prestasi belajar siswa X IPA SMAN 2 Kota Bengkulu melalui motivasi berprestasi.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif korelasi. Metode statistik yang digunakan adalah teknik analisis *product moment*, regresi

ganda dan korelasi partial. Teknik analisis *product moment* digunakan untuk mengetahui hubungan keterlibatan orangtua terhadap prestasi belajar dan hubungan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa. Teknik analisis regresi ganda pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh keterlibatan dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar dan teknik korelasi partial pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh keterlibatan orangtua terhadap prestasi belajar melalui motivasi berprestasi.

## **B. Variabel Penelitian**

Penelitian ini terdiri atas tiga variabel yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat :

- a. Variabel bebas (X1) yaitu keterlibatan orangtua
- b. Variabel bebas (X2) yaitu motivasi berprestasi
- c. Variabel terikat (Y) yaitu prestasi belajar

## **C. Definisi Operasional Variabel**

1. Keterlibatan orangtua dapat diartikan sebagai bentuk kepedulian dan keikutsertaan orangtua terhadap proses pendidikan anaknya yang dapat diukur melalui pemberian dukungan terhadap anak dalam aktivitas, pemberian tambahan bimbingan belajar, pemberian perhatian terhadap tugas sekolah dan jadwal harian dan terlibat dalam kegiatan sekolah.
2. Motivasi berprestasi adalah suatu dorongan yang kuat yang berasal dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu untuk meraih suatu prestasi

belajar yang baik yang dapat di ukur melalui kemampuan, kebutuhan, minat, harapan atau keyakinan, jenis tugas dan situasi menantang

3. Prestasi belajar adalah hasil akhir yang diperoleh siswa selama mengikuti proses belajar.

#### D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi.

##### 1. Angket

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket. Angket digunakan untuk mengetahui keterlibatan orang-tua dan motivasi berprestasi siswa kelas X IPA SMAN 2 Kota Bengkulu.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Sebelum angket dijadikan sebagai alat pengumpul data, terlebih dahulu dilakukan uji validitas. Uji coba instrumen dimaksudkan, untuk mengetahui kelayakan instrumen untuk dijadikan sebagai instrumen penelitian.

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.1:

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Angket Keterlibatan Orangtua**

Variabel	Indikator	Pernyataan		Jumlah		
		Positif	Negatif	+	-	$\Sigma$
Keterlibatan orangtua	1. Pemberian dukungan terhadap anak dalam aktivitas	1, 9, 17, 25, 33, 41	5, 13, 21, 29, 37, 45	6	6	12

	2. Pemberian tambahan bimbingan belajar	2, 10, 18, 26, 34, 42	6, 14, 22, 30, 38, 46	6	6	12
	3. Pemberian perhatian terhadap tugas sekolah dan jadwal harian	3, 11, 19, 27, 35, 43	7, 15, 23, 31, 39, 47	6	6	12
	4. Terlibat dalam kegiatan sekolah	4, 12, 20, 28, 36, 44	8, 16, 24, 32, 40, 48	6	6	8
Jumlah				24	24	48

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Angket Motivasi Berprestasi**

Variabel	Indikator	Pernyataan		Jumlah		
		Positif	Negatif	+	-	$\Sigma$
Motivasi Berprestasi	1. Kemampuan	1, 11, 21, 31, 41	6, 16, 26, 36, 46	5	5	10

	2. Kebutuhan	2, 12, 22, 32, 42	7, 17, 27, 37, 47	5	5	10
	3. Minat	3, 13, 23, 33, 43	8, 18, 28, 38, 48	5	5	10
	4. Harapan atau keyakinan	4, 14, 24, 34, 44	9, 19, 29, 39, 49	5	5	10
	5. Jenis tugas dan situasi menantang	5, 15, 25, 35, 45	10, 20, 30, 40, 50	5	5	10
	Jumlah			25	2	50

Untuk mendapatkan data yang diinginkan dan mengukur variabel X, maka angket diuji coba terlebih dahulu.

**Tabel 3.3**  
**Skor Untuk Masing-Masing Kategori Jawaban Angket Keterlibatan Orangtua**

Bentuk pernyataan	Alternatif Jawaban			
	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

**Tabel 3.4**  
**Skor Untuk Masing-Masing Kategori Jawaban Angket Motivasi Berprestasi**

Bentuk	Alternatif Jawaban
--------	--------------------

pernyataan	Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

## 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data mengenai prestasi belajar siswa. Adapun teknik pengumpulan data ini adalah dengan mengambil data yang sudah tersedia, yaitu nilai rata-rata ulangan harian dan nilai ujian tengah semester pada semester ganjil tahun pelajaran 2013/2014. Untuk mengukur variabel Y, peneliti menggunakan nilai rata-rata ulangan harian dan nilai ujian tengah semester 6 mata pelajaran yang diikutsertakan dalam Ujian Nasional diantaranya adalah Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Kimia, Fisika, dan Biologi pada semester ganjil tahun pelajaran 2013/2014.

## 3. Uji Coba Instrumen

Instrumen keterlibatan orangtua dan motivasi berprestasi sebelum digunakan perlu diuji kelayakannya dengan melakukan pengujian instrumen yaitu validitas. Uji coba instrumen dilakukan terhadap kelas yang bukan dijadikan sampel penelitian yaitu kelas X IPA C SMAN 2 Kota Bengkulu sebanyak 31 orang.

a. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Sugiyono: 174). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan angket keterlibatan orangtua dan motivasi berprestasi. Setelah mengambil data pada anak akan dilanjutkan dengan uji instrumen pada siswa kelas X IPA A dan X IPA C SMAN 2 Kota Bengkulu.

b. Reliabilitas

Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (*reliable*). Ide pokok yang terkandung dalam reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat di percaya hanya apabila dalam beberapa kali diperoleh hasil yang relatif sama. Reliabilitas angket keterlibatan orangtua dan motivasi berprestasi menggunakan *Cronbach's Alpha* (Sarwono, 2006: 224). Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_x = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum a^{b2}}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_x$  = Koefisien *Cronbach's Alpha*

K = Banyaknya pertanyaan dalam butir

Sigma b kuadrat = Varians butir

Sigma t kuadrat = Varians total

c. Uji Korelasi Antar Faktor

Uji korelasi antar faktor bertujuan untuk mengetahui apakah antar factor instrument bimbingan orang tua dan lingkungan sekolah memiliki hubungan apa tidak. Dengan mengkorelasi setiap faktor dengan item-item yang valid. Untuk menganalisi korelasi antar faktor menggunakan korelasi *product moment*.

**Tabel 3.5**  
**Interprestasi terhadap koefisien korelasi**

<b>Interval koefisien</b>	<b>Tingkat hubungan</b>
0 – 0.25	Korelasi sangat lemah
>0.25 – 0.5	Korelasi cukup
>0.5 – 0.75	Korelasi kuat
>0.75 – 1	Korelasi sangat kuat

Sumber: Sarwono (2006: 87)

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara:

1. Teknik Dokumentasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan prestasi belajar yang diperoleh siswa kelas X IPA, melalui nilai rata-rata ulangan harian dan nilai mid semester di SMAN 2 Kota Bengkulu, sebanyak 60 siswa sesuai dengan jumlah sampel yang ditetapkan.

## 2. Metode Non Tes (Angket)

Pengumpulan data dengan menggunakan angket dilakukan satu kali pada waktu yang bersamaan pada semua responden. Responden mengisi angket yang kemudian diisi dengan didampingi oleh peneliti. Angket digunakan untuk mengetahui keterlibatan orang-tua dan motivasi berprestasi siswa kelas X IPASMAN 2 Kota Bengkulu.

Dalam penelitian ini instrumen untuk mengungkap data tentang keterlibatan orangtua dan motivasi berprestasi siswa dengan menggunakan skala yang dikembangkan peneliti sendiri berdasarkan teori yang ada.

## **F. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

### 1. Populasi

Menurut Riyanto (2010) populasi adalah kelompok yang menarik peneliti, dimana kelompok tersebut oleh penulis dijadikan sebagai obyek untuk menggeneralisasikan hasil penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPA dan orang tua dari siswa kelas X IPA.

### 2. Sampel

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2008).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPA A dan IPA B SMAN 2 Kota Bengkulu yang berjumlah 60 siswa sedangkan sampel uji coba yaitu kelas X IPA C yang berjumlah 31 siswa.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah metode statistik, karena data yang dihadapi adalah data kuantitatif. Statistik dapat meringkas hasil penilaian dalam bentuk angka-angka sehingga memungkinkan untuk diuji kembali oleh orang lain. Metode statistik yang digunakan adalah teknik analisis *product moment*, analisis regresi ganda dan analisis korelasi partial dengan menggunakan program SPSS 16.0 for Windows.

#### **F. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian akan dilakukan di kelas X IPA SMA Negeri 2 Kota Bengkulu, pada minggu ketiga bulan April 2014 semester genap tahun pelajaran 2013/2014.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**